ABSTRAK

Nella Azwarinny Asy Syifa. 220101010194. *Persepsi Peserta Didik terhadap Hukum Meninggalkan Qadha Puasa Ramadhan di SMP Negeri 1 Mekarsari Kabupaten Barito Kuala,* Pembimbing: Jamal Syarif, M.Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Persepsi, Peserta Didik, Qadha Puasa Ramadhan, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya perbedaan tingkat pemahaman peserta didik mengenai qadha puasa Ramadhan. Berdasarkan hasil penjajakan awal melalui wawancara terhadap empat peserta didik, diketahui bahwa tiga peserta didik telah memahami kewajiban qadha puasa Ramadhan, sedangkan satu peserta didik belum mengetahui pengertian dan hukum qadha puasa Ramadhan. Selain itu, sebagian peserta didik mengakui belum sepenuhnya melaksanakan qadha puasa meskipun telah memahami kewajibannya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman dan pengamalan sehingga perlu diketahui bagaimana persepsi peserta didik terhadap kewajiban qadha puasa Ramadhan serta hukum bagi orang yang meninggalkan qadha puasa tanpa uzur syar'i

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah peserta didik SMP Negeri 1 Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang disusun berdasarkan indikator persepsi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan teknik persentase untuk mengetahui tingkat persepsi peserta didik terhadap setiap indikator penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik mengenai kewajiban qadha puasa Ramadhan berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami bahwa qadha puasa merupakan kewajiban bagi orang yang meninggalkan puasa Ramadhan dengan alasan yang dibenarkan syariat. Selain itu, persepsi peserta didik mengenai hukum bagi orang yang meninggalkan qadha puasa tanpa uzur syar'i juga berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memahami adanya konsekuensi hukum bagi orang yang sengaja menunda atau meninggalkan qadha puasa tanpa alasan yang dibenarkan. Dengan demikian, peserta didik SMP Negeri 1 Mekarsari Barito Kuala telah memiliki persepsi yang positif terhadap hukum qadha puasa Ramadhan, meskipun masih diperlukan peningkatan pembelajaran fikih agar pemahaman mereka semakin komprehensif.